

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap Tingkat Pengetahuan masyarakat Sidoarjo mengenai program Zero Wasted yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan serta pemerintah kota Sidoarjo terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan oleh peneliti Tingkat pengetahuan masyarakat Sidoarjo mengenai program zero wasted adalah rendah. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, dari deskripsi responden yaitu mayoritas laki-laki, dengan usia 15 – 21 tahun dan yang terakhir adalah dari segi pekerjaan, yang paling dominan adalah responden bekerja sebagai pelajar/ mahasiswa.

Tingkat pengetahuan masyarakat Sidoarjo mengenai program *zero wasted* adalah rendah. Dengan perolehan pengetahuan produk (komunikator) tergolong tinggi, sedangkan pengetahuan produk (pesan) tergolong dalam kategori rendah dan pengetahuan produk (penerima kampanye) juga tergolong rendah. Dari hasil tabulasi silang yaitu perempuan memiliki tingkat pengetahuan lebih tinggi mengenai program zero wasted ini, dengan usia yang memiliki tingkat pengetahuan tertinggi adalah >37 dan pekerjaan yang tertinggi adalah wiraswasta.

Berdasarkan wawancara dan riset peneliti hal tersebut dapat terjadi disebabkan karena kurangnya publikasi yang dilakukan oleh pihak Dinas

Lingkungan Hidup dan Kebersihan, yang hanya menggunakan media social dan event untuk mengenalkan program sosialisasi *zero wasted* ini, selain itu Kurangnya perhatian dan inovasi baru Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan kota Sidoarjo terhadap pengemasan dan penyampaian isi pesan dan struktur pesan kampanye yang dilakukan saat sosialisasi, karena pesan berperan penting untuk keberhasilan suatu kampanye. Maka dari itu jika masyarakat Sidoarjo tidak dapat menerima pesan dengan baik, hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat Sidoarjo mengenai program *zero wasted*.

V.2. Saran

Peneliti akan memberikan saran untuk penelitian “Tingkat pengetahuan masyarakat Sidoarjo mengenai program *zero wasted*”, ini menjadi dua aspek, yaitu secara akademis, dan secara praktis. Saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Saran akademis

Pada penelitian ini peneliti menyadari jika masih terdapat kekurangan yang ada dalam penelitian ini. penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian serupa lainnya atau penelitian ini dapat disempurnakan lebih baik lagi di kemudian hari. Hal ini dilakukan untuk melihat fenomena serupa dari sisi lainnya misalnya untuk pendekatan dan metode penelitian bisa dilakukan secara berdeda.

2. Saran praktis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki beberapa saran kepada Pemerintah Kota Sidoarjo serta Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan selaku penyelenggara program *zero wasted*, yaitu sebagai berikut;

- Tingkat pengetahuan masyarakat Sidoarjo mengenai program *zero wasted* ini masih rendah. Maka dari itu diharapkan belih memperluas wilayah sosialisasi mengenai program *zero wasted*.
- Diharapkan memperbarui isi pesan sosialisasi agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat Sidoarjo. Dan memperbanyak praktik pengolahan sampah menggunakan metode 3R.
- Diharapkan agar lebih memperbanyak publikasi mengenai sosialisasi program *zero wasted*. Dan mengembangkan penggunaan social media untuk media promosi.
- Memperbanyak jadwal sosialisasi di wilayah Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi M, Wawan A. (2010). Teori dan Pengukuran, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika

Engel F James (1994), Perilaku Konsumen. Jakarta : Binarupa Aksara

Hurlock B Elizabeth. (1980). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.

Kriantono, Rachmat. (2010). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Moerdijati, Sri. (2012). Pengantar Ilmu Komunikasi. Surabaya: PT Revka Petra Media

Mulyana, Deddy. (2007). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ruslan, Rosady (2005). Kampanye Public Relations. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ruslan, Rosady (2006). Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ruslan, Rosady (2016). Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ruslan, Rosady. (2002). Manajemen Humas dan Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Silalahi, Ulber (2015). Metode Penelitian Sosial. Jakarta : Refika Aditama

Silalahi, Ulber.(2009). Merode Penelitian Sosial. Jakarta: Refika Aditama

Singarimbun,Masri.,Effendi, Sofian. (1983). Metode Penelitian Survai. Jakarta:LP3ES Indonesia.

Sujarweni, Wiratna, Endrayanto. (2012). Statistika Untuk Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Soemirat,Soleh,Ardianto,Elvinaro.(2007). Dasar-Dasar Public Relations. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Venus,Antar. (2004). Manajemen Kampanye.Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Online:

Bidang Informasi Publik. (2017, 13 September). “TP-PKK Kabupaten Sidoarjo Dukung Program Kebersihan.” Diakses dari <http://www.sidoarjokab.go.id/index.php?p=read&id=1090> pada 7 Maret 2018, pukul 15.00 WIB.

Taufik, Fatkhurohman. (2017, 12 Juli). “Darurat Sampah, Warga Sidoarjo harus Mulai Diet Sampah.” Diakses dari <http://www.suarasurabaya.net/mobile/fokus/907/2017/190691-Darurat-Sampah,-Warga-Sidoarjo-harus-Mulai-Diet-Sampah> pada 7 Maret 2018, pukul 15.00 WIB.

Newsweek, Soerabaia. (2016, 29 November). “Masalah Sampah Menjadi Momok DKP Sidoarjo.” Diakses dari

<http://www.surabayanewsweek.com/2016/12/masalah-sampah-menjadi-momok-dkp.html?m=0> pada 7 Maret 2018, pukul 16.00 WIB.

Prasetyo, Eko. (2017, 17 Januari). “Tim Pemenang Zero Waste Go to Singapura.” Diakses dari <https://www.jawapos.com/metro/metropolis/17/01/2017/tim-pemenang-zero-waste-go-to-singapura> pada 18 September 2018, pukul 18.00 WIB.

Setiawan, Indra. (2017, 12 September). “Timbunan Sampah Sidoarjo Capai 5.404 Meter Kubik.” Diakses dari <https://jatim.antaranews.com/berita/205192/timbunan-sampah-sidoarjo-capai-5404-meter-kubik> pada 11 September 2018, pukul 19.00 WIB.

sidoarjo.go.id. (2018, 11 November). “Bab I Lakip 2015” diakses dari <http://www.sidoarjokab.go.id/admin/uploads/BAB%20I%20-%20LAKIP%202015.pdf> pada 11 Oktober 2018, pukul 18:00 WIB.

Yuliati, Indah. (2017, Januari). Penanganan Sampah Domestik dan Penguatan Kader Lingkungan. Presentasi.

Jurnal:

Angelina, Devi. (2016). “Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Melalui Sosialisasi Persampahan dan Rumah Sehat Di Pemukiman Tempat Pembuangan Akhir Desa Neglasari”. Volume 2, Nomor 2, Maret 2016.

Kusmana (2014). “Menimbang Kodrat Perempuan Antara Nilai Budaya dan Kategori Analisis”. Volume 13, Nomor 6, April 2014.

Patmawati, Ika Sari. (2016). "Sosialisasi Program Keluarga Berencana Oleh Pusat Kesehatan Desa Dengan Pendekatan Komunikasi Interpersonal Di Desa Jemparing Kecamatan Lomg Ikis Kabupaten Paser". Volume 4, Nomor 1, April 2016.

Rumimpunu, Marlanny. Warouw, Desie . Harilama, Stefi . (2014). "Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program Listrik Pintar PT.PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo Di Ranotana". Volume 3, 2014.

Solimat, Manap. (2005). "Komunikasi Massa dan Sosialisasi". Nomor 56, 2005.

Syafitri, Amanda. (2018). "Sikap Pelanggan Listrik Pascabayar Kabupaten BANGKALAN Mengenai Sosialisasi Program Listrik Pintar PT PLN (PERSERO) RANTING BANGKALAN". *Jurnal Komunikatif* . Volume 7, Nomor 1, Juli 2018.